

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Dari penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar pada lembaga keuangan syariah tidak memiliki *website* sehingga banyak lembaga keuangan syariah yang tidak memberikan informasi keuangan maupun informasi non keuangan. Didapatkan 51 lembaga keuangan syariah yang memiliki website dari 130 data lembaga keuangan syariah yang dijadikan obyek penelitian dengan rincian sebagai berikut: Bank Syariah 6 (100%), Bank Pengkreditan Rakyat Syariah 21 (25%), Baitul Maal Wattamwil (BMT) 12 (46,15%), Pegadaian Syariah 1 (100%), Asuransi Syariah 8 (100%) dan Koperasi Syariah 3 (60%). Beberapa hal yang dapat disimpulkan atas penelitian pada lembaga keuangan syariah yang memiliki *website* adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan dan kelengkapan dalam mempublikasikan laporan keuangan pokok, yang telah diatur dalam PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah. Laporan keuangan syariah pokok, Kelompok Bank Syariah 5 (83,33%), BPR Syariah 9 (42,85%), BMT (0%), Pegadaian (100%), kelompok Asuransi Syariah 5 (62,5%), dan Koperasi Syariah 1 (33,33%) yang mempublikasikan laporan keuangan pokok pada *website*.
2. Pada ketersediaan informasi keuangan tambahan yang berupa a. catatan atas laporan keuangan, b. rasio keuangan, dan c. laporan pajak. Kelompok lembaga keuangan syariah yang memberi informasi tambahan keuangan, bank syariah. 5 (83,33%), bank pengkreditan rakyat syariah 1 (4,76%) dan

pegadaian (100%) hanya yang memberi informasi tambahan keuangan, kelompok BMT, asuransi syariah dan koperasi tidak memberikan informasi tambahan, sedangkan pegadaian memberikan informasi tambahan secara lengkap.

3. Keberadaan informasi tambahan (berita) pada 51 lembaga keuangan syariah yang memiliki *website* mempunyai *press release* (100%), lembaga keuangan syariah yang mengupdate informasi pada tanggal terakhir pada *website*, kelompok bank syariah 2 (33,33%), bank pengkreditan rakyat syariah 9 (42,85%), BMT 2 (16,66%), pegadaian update, asuransi syariah 2 (25%), koperasi syariah 1 (33,33%).
4. Kelompok lembaga keuangan syariah Bank Syariah, BPR Syariah, BMT, Pegadaian Syariah, Asuransi Syariah, dan Koperasi Syariah 100% memanfaatkan fitur-fitur teknologi *website* yang berupa beberapa teknologi sebagai berikut: 1. Kecepatan, 2. Aplikasi JAVA, 3. *Eksternal links*, 4. Fitur *Search*, 5. Alamat dan *contact person*, 6. *Frame*, 7. *Pull down*, dan 8. *Site map*.
5. Analisa yang diperoleh 51 (100%) lembaga keuangan syariah menyampaikan informasi dari akad syariah dan profil lembaga keuangan syariah. Dengan keterbukaan informasi tentang produk-produk dan profil lembaga keuangan syariah bisa menghindari terjadinya penipuan, dan dengan adanya informasi tersebut dapat menambah ilmu pada masyarakat awam yang belum mengerti akad syariah dalam lembaga keuangan syariah.

## 5.2 Saran

Penulis merekomendasikan beberapa hal untuk lembaga keuangan syariah diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1 Setiap lembaga keuangan syariah disarankan memiliki *website* agar dapat memberikan informasi keuangan maupun non keuangan
- 2 Setiap lembaga keuangan syariah disarankan mempublikasikan informasi laporan keuangan pokok yang sudah diatur dalam PSAK 101
- 3 Setiap lembaga keuangan syariah disarankan mengupdate informasi pada setiap *website* mereka.
- 4 Diharapkan pada saat mempublikasikan laporan keuangan memberikan keterangan bahwa laporan keuangan dibuat secara jujur sebagaimana sesuai dengan syariat Islam.
- 5 Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan semua data seluruh indonesia